

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 dengan post operasi hernia inguinalis dengan nyeri akut di RSUD dr. Slamet Garut selama 3 hari, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada pasien 1 dan 2 terdapat kesamaan pada keluhan utama / tanda gejala yang dirasakan yaitu nyeri pada bagian perut kanan bawah post operasi dan nyeri dirasakan saat bergerak, mengeluh adanya kemerahan di sekitar luka jahitan, mengeluh aktivitasnya menjadi sedikit terbatas akibat adanya nyeri, dan mengeluh tidurnya sering terjaga akibat kebisingan.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan 2 terdapat 3 diagnosa yang sama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077), resiko infeksi berhubungan dengan prosedur pembedahan invasif (D.0124), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri (D.0054), dan 1 diagnosa pada pasien 2 yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (kebisingan & nyeri) (D.0055).
3. Perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan 2 disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Secara spesifik perencanaan keperawatan dalam studi kasus adalah melakukan penerapan teknik guided imagery / imajinasi terbimbing pada pasien post operasi. Dengan tujuan

untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan. Berdasarkan perencanaan utama yang dilakukan memiliki tujuan diharapkan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, dan gelisah menurun.

4. Implementasi utama yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 adalah dengan memberikan penerapan teknik guided imagery / imajinasi terbimbing. Guided imagery ini dilakukan selama 5-10 menit dalam 1x/hari. Didapatkan penerapan terapi pada pasien 1 selama 3 hari skala nyeri menurun dari 5 (0-10) menjadi 2 (0-10), dan pada pasien 2 di dapatkan penerapan terapi selama 3 hari skala nyer menurun dari 6 (0-10) menjadi 3 (0-10).
5. Evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien 1 dan 2 selama 3 hari berdasarkan intervensi yang telah dilakukan / diterapkan terdapat perubahan atau masalah teratasi ditunjukkan dengan hasil adanya penurunan pada skala nyeri, respon pasien setelah dilakukan tindakan mengatakan nyeri berkurang dan merasa lebih rileks.

5.2 Saran

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul penerapan teknik guided imagery dalam asuhan keperawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis dengan nyeri akut di Ruangan Topas UOBK RSUD dr. Slamet Garut, Selanjutnya menyarankan :

a. Bagi Peneliti

Disarankan untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang kemudian menerapkannya melalui Asuhan keperawatan pada pasien post operasi Hernia Inguinalis seperti yang telah dipelajari.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang kemudian menerapkannya melalui Asuhan Keperawatan pada pasien Post operasi Hernia Inguinalis.

c. Bagi Keluarga dan Pasien

Disarankan agar keluarga dan pasien mampu menerapkan teknik guided imagery yang telah diajarkan untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi Hernia Inguinalis.

d. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan dapat memberikan masukan tambahan khususnya meningkatkan pelayanan dalam memberikan Asuhan Keperawatan dalam penerapan teknik guided imagery pada pasien Hernia Inguinalis.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Khususnya penerapan teknik guided imagery. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan teknik nonfarmakologis dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi yaitu dengan metode, relaksasi nafas dalam, relaksasi genggam jari. Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi dan dokumentasi tambahan penelitian selanjutnya.